

Penggunaan *Flashcard* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Past Simple in Question Form*

Rahmat Nur Hidayatullah^{1*}, Untung Waluyo², Dewi Tutini Yulianti³

¹ Universitas Mataram, Indonesia

² Universitas Mataram, Indonesia

³ SMPN 15 Mataram, Indonesia

Corresponding Author:
Rahmat Nur Hidayatullah
Email*:

DOI:

© 2023 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract: This Classroom Action Research (CAR) aimed to improve the learning outcomes of eighth-grade students in Class VIII C at SMP Negeri 15 Mataram regarding the past simple in question form topic through the implementation of Flash Cards. Motivated by the students' low initial understanding of this material, the study employed a CAR method across two cycles. Each cycle encompassed planning, acting, observing, and reflecting stages. The research involved 34 students from Class VIII C. Data was collected via formative tests and documentation of learning activities, subsequently analyzed using quantitative and qualitative techniques. The findings revealed a significant improvement in students' learning outcomes, increasing from a pre-cycle average of 41.93% to 79.4% in the first cycle, and reaching 100% in the second cycle. This indicates that the use of Flash Cards effectively facilitated the achievement of the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75. The study concludes that the implementation of Flash Cards was effective to improve the learning outcomes of eighth-grade students in class C at SMP Negeri 15 Mataram during the 2024/2025 academic year

Keywords: Improving, Learning Outcomes, Flashcard, Effective

Pendahuluan

Seorang guru memiliki tugas dan peranan penting dalam dunia pendidikan. Dalam praktek pembelajaran abad 21 guru harus menjadi *aware* akan karakteristik muridnya. Dengan memperhatikan karakteristik murid, guru bisa meningkatkan keterlibatan dan juga meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang akan diajarkan, prestasi hingga keberhasilan belajar. Upaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa harus juga diimbangi oleh kemampuan untuk melakukan refleksi atau memperbaiki proses pembelajaran. Guru harus selalu melakukan refleksi akan dirinya sendiri, karena tidak selamanya apa yang telah direncanakan dapat menghasilkan *outcome* yang diharapkan. Dalam proses perbaikan pembelajaran ini peranan guru sangat penting, salah satunya yaitu menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Sementara kenyataan di lapangan, masalah yang peneliti temukan dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya pada konsep memahami pembelajaran *grammar* seperti *past simple* adalah siswa kurangnya motivasi dan rasa percaya diri, kebiasaan belajar yang kurang efektif yang berfokus pada hafalan daripada pemahaman. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan oleh guru kadang kurang efektif dan

interaktif, selain itu terbatasnya paparan bahasa Inggris di luar lingkungan sekolah juga turut berkontribusi pada tantangan ini, membuat mereka kesulitan dalam menerapkan aturan *grammar* secara kontekstual dan sering melakukan kesalahan seperti penghilangan, penambahan, penggunaan bentuk salah, atau salah urutan kata. Untuk itu peneliti merasa bahwa *flashcard* ini sangat tepat dan paling efektif digunakan sebagai penyelesaian masalah tersebut.

Demikian pula yang terjadi pada siswa kelas VIII.C SMPN 15 Mataram di tahun pelajaran 2024/2025. Hal itu dapat diketahui dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Jika dilihat dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, maka baru 41,93% atau 13 siswa dari total 31 siswa kelas VIII.C SMP Negeri 15 Mataram yang dinyatakan tuntas dalam pembelajaran menulis *descriptive text* sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa (58,08%). Hal ini tentunya masih menunjukkan bahwa pemahaman siswa akan materi *past simple* di kelas VIII C SMPN 15 Mataram masih belum maksimal. Guru mengatakan bahwa faktor terbesar yang menjadi penyebab rendahnya pemahaman siswa yaitu siswa masih mengalami kesulitan merangkai kalimat yang sesuai dengan kaidah *grammar past simple*. Selain itu karena

materi yang diajarkan oleh peneliti ialah *Past simple* berbentuk pertanyaan *Yes/No* dan *5W1H* maka siswa masih kebingungan bagaimana menyusun pertanyaan yang sesuai dengan konteks. Minimnya penggunaan media dalam pembelajaran disinyalir juga menjadi salah satu faktor penyebab masih rendahnya pemahaman materi oleh para siswa.

Oleh karena itu, perlu dicari solusi untuk menyelesaikan beberapa permasalahan ini. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan guru pamong PPL PPG SMPN 15 Mataram, peneliti mengajukan solusi berupa penerapan flash card, khususnya gambar yang mampu membuat siswa menebak pertanyaan yang sesuai dengan konteks yang diberikan dan juga sesuai dengan kaidah *grammar past simple*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mencoba meneliti masalah ini dengan judul "Penggunaan *Flashcard* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi *Past Simple In Question Form* Peserta Didik Kelas VIII C SMP Negeri 15 Mataram"

Penelitian ini berfokus pada menjawab dua rumusan masalah : a) Penggunaan flash card dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII C SMPN 15 Mataram pada materi *Past Simple in Question Form*. b) Penggunaan flash card dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII C SMPN 15 Mataram pada materi *Past Simple in Question Form*.

Metode

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 15 Mataram. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada April 2025. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII C SMP Negeri 15 Mataram mata pelajaran Bahasa Inggris. Subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas VII.A dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang siswa, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan. Objek penelitian pada PTK ini adalah keterampilan siswa dalam menulis *descriptive text*, khususnya pada siswa kelas VIII.C SMPN 15 Mataram.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan hanya satu metode utama yaitu tes formatif. Penelitian ini mengumpulkan data dari interaksi siswa selama sebelum dan sesudah *flashcard* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Data yang dikumpulkan meliputi hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan hasil tes formatif setelah pembelajaran tidak menggunakan *flashcard* dan selama menggunakan *flashcard*.

Validasi Data

Validitas data mengacu pada seberapa akurat data yang dilaporkan peneliti merepresentasikan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Dalam riset ini, peneliti memanfaatkan dua jenis triangulasi untuk memastikan validitas data : a) Triangulasi Teknik. b) Triangulasi Sumber

Teknik Analisis Data

Analisis terhadap data yang telah terkumpul dilakukan melalui dua cara: pertama, analisis kuantitatif deskriptif yang menggunakan persentase dan nilai rata-rata. Dilanjutkan dengan serta analisis kualitatif deskriptif.

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini akan dinilai berdasarkan keberhasilan belajar, yaitu kemampuan siswa dalam mengerjakan Lembar kerja peserta didik (LKPD) jika menggunakan flash card. Kriterianya adalah siswa mampu dengan mandiri dapat membangun percakapan yang sesuai dengan kaidah *grammar past simple in question form* pada LKPD, dengan nilai akhir minimal 75.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Kegiatan Pembelajaran pada Kondisi Awal atau Pra-siklus (Tidak menggunakan media *Flashcard*)

No	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase	Ket
1	90-100	Sangat Baik	2	6,45	Tuntas
2	75-89	Baik	11	35,48	Tuntas
3	50-74	Cukup	10	32,25	Belum Tuntas
4	00-49	Kurang	8	25,80	Belum Tuntas

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi awal siswa terhadap pembelajaran *past simple in question form* tanpa menggunakan metode flash card, didapat data bahwa hanya 13 siswa (41,93%) dari 31 siswa (pada hari pengambilan test formatif, 3 siswa absen) yang nilai tes formatifnya melewati KKM maka peneliti dengan bantuan dan bimbingan guru pamong PPG menyusun dan melaksanakan serangkaian perencanaan tindakan guna mengatasi masalah yang ditemukan, yang diakhiri pada sebuah kegiatan analisis atau refleksi.

1. Siklus Pertama

Pada siklus pertama, hasil nilai tes formatif mengalami peningkatan dari kondisi awal, namun belum

memenuhi kriteria keberhasilan karena nilai rata-rata belum mencapai angka yang diharapkan

Tabel 2 . Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Kegiatan Pembelajaran pada Siklus I

No	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase	Ket
1	90-100	Sangat Baik	8	23,52	Tuntas
2	75-89	Baik	19	55,88	Tuntas
3	50-74	Cukup	5	14,70	Belum Tuntas
4	00-49	Kurang	2	5,88	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel, 27 dari 34 siswa (79,4%) telah tuntas belajar berdasarkan tes formatif. Sementara itu, 7 siswa (20,58%) belum tuntas jika dilihat dari aktivitas belajar mereka. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran di siklus II, dengan target aktivitas belajar siswa mencapai lebih dari 85% sesuai kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

3. Siklus kedua

Melihat hasil dari siklus sebelumnya, peneliti melakukan beberapa perbaikan baik dalam pengajaran sampai dengan penggunaan media. Hal ini menunjukkan perbaikan hasil belajar. Dalam siklus 2 ini ditemukan bahwa hasil belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

Tabel 3 . Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Rentang	Kriteria	Jumlah	Persentase	Ket
1	90-100	Sangat Baik	18	52,94	Tuntas
2	75-89	Baik	16	47,05	Tuntas
3	50-74	Cukup	0	0,00	Belum Tuntas
4	00-49	Kurang	0	0,00	Belum Tuntas

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 34 siswa terdapat 34 orang yang tuntas belajarnya (100%) dilihat dari aktivitas belajarnya. Melihat hasil di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil pengamatan terhadap peningkatan aktivitas belajar sudah mencapai angka di atas 85%, sehingga proses perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tuntas pada siklus II.

Pembahasan

Berdasarkan kriteria keberhasilan yang ditetapkan, siswa dianggap tuntas belajar jika memperoleh nilai tes formatif minimal 75, dan secara presentase, 85% dari total siswa harus mencapai ketuntasan tersebut.

Penjelasan mengenai peningkatan nilai rata-rata hasil belajar pada pembelajaran bahasa Inggris materi past simple in question form dengan menggunakan media flash card menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan di mana pada kondisi awal sebesar 41,93% meningkat menjadi 79,4% pada siklus I dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 100,00.

Keberhasilan proses perbaikan pembelajaran tidak hanya dilihat dari peningkatan hasil belajar atau nilai tes formatif saja. Pembahasan penelitian merupakan kajian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh dari lapangan. Secara umum Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran penggunaan flash card untuk Menulis descriptive text di kelas kelas VIII C Mataram telah berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kualifikasi keterampilan siswa dalam mengerjakan LKPD Past Simple in question form menggunakan flashcard sebagai upaya meningkatkan hasil belajar

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah diuraikan, yaitu dari data tes formatif siklus I dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flash card efektif meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris. Peningkatan ini terlihat pada materi Past Simple in question form di kelas VIII C SMPN 15 Mataram.

Kesimpulan

Perencanaan pembelajaran past simple in question form menggunakan flashcard disusun berdasarkan masalah-masalah yang teridentifikasi di lapangan, yaitu: a) Pembelajaran yang sebelumnya dilakukan tanpa penggunaan media seperti flashcard terbukti membuat siswa kurang paham atas materi, hal itu ditunjukkan oleh rendahnya hasil tes formatif. b) Pelaksanaan pembelajaran materi past simple in question form dengan menggunakan flash card dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama yang berfokus pada materi pengulangan materi tipe pertanyaan Yes/No dalam bentuk 5W1H yang sebelumnya telah diajarkan sebelumnya namun tidak menemui outcome yang diharapkan sehingga harus ada pengulangan, dan siklus kedua yang berfokus pada tipe pertanyaan 5W1H dalam bentuk past simple Hasil pembelajaran menggunakan media flashcard pada siklus satu sampai siklus dua ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Hal tersebut di atas dapat dibuktikan

dengan peningkatan hasil belajar peserta didik, Dari hasil belajar di pra-siklus sampai dengan siklus 2, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan standar nilai 75. Peningkatan ketuntasan belajar meningkat dari 13 siswa atau 41,93% menjadi 27 siswa atau 79,4% dan 100.00% atau 34 siswa pada siklus kedua.

Ucapan Terima Kasih

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyusunan penelitian ini. Secara khusus, saya berterima kasih kepada Ibu Dewi Tutini Yulianti sebagai guru pamong selama PPL I dan II di SMPN 15 Mataram atas bimbingan dan arahannya. Tanpa dukungan ibu, penelitian ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi secara signifikan dalam penyusunan penel ini. Rahmat Nur Hidayatullah (Penulis 1) bertanggung jawab atas semua tahap penelitian dari perencanaan sampai dengan penyusunan laporan jurnal. Untung Waluyo (Penulis 2) dan Dewi Tutini Yulianti (Penulis 3) Berperan sebagai pembimbing utama yang memberikan arahan konseptual dan metodologis, mengulas dan memberikan masukan mendalam pada setiap bab, serta memastikan integritas ilmiah dari seluruh isi .

Pendanaan

Penelitian ini sepenuhnya didanai secara mandiri oleh Penulis 1 (Rahmat Nur Hidayatullah). Tidak ada pendanaan eksternal, baik dari lembaga, organisasi, maupun sumber lainnya, yang diterima untuk mendukung penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan terkait publikasi penelitian ini. Pernyataan ini didasarkan pada fakta bahwa penelitian ini sepenuhnya didanai secara mandiri oleh Penulis 1 (Rahmat Nur Hidayatullah) dan tidak menerima pendanaan eksternal dari pihak manapun, sehingga membebaskan penelitian dari potensi pengaruh kepentingan pihak lain yang mempengaruhi perencanaan, pelaksanaan maupun hasil.

Daftar Pustaka

Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Nasional.

Ahmad Rofi'uddin & Darmiyati Zuhdi. (1999). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta:Dirjen Dikti, Depdikbud.

Alfiah dan Yunarko Budi Santosa, 2009, *Pengajaran Menulis Sebuah Penelitian TindakanKelas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arief S. Sadiman, dkk. (1990). *Media Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Burhan Nurgiyantoro dkk. (2009). *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. Yogyakarta. Gadjah MadaUniversity Press

Riduwan., 2010, *Skala PengukuranVariabel-Variabel Penelitian*,Bandung: Alfabeta

Sadiman, Arief S, Rahardjo, Anung Haryaono, dan Rahardjito. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian,Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Suparno & Mohamad Yunus. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktik Penelitian Pendidikan*

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.